

ABSTRAK

Penelitian ini, berjudul "Peran Lembaga Perlindungan Anak Dalam Pendampingan Korban Kekerasan Seksual Terhadap Anak" penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran lembaga perlindungan anak dalam pendampingan korban kekerasan seksual terhadap anak, dan pelaksanaan pendampingan korban kekerasan seksual terhadap anak yang dilakukan oleh lembaga perlindungan anak, serta kendala dan solusi yang dihadapi oleh lembaga perlindungan anak dalam pelaksanaan pendampingan korban kekerasan seksual terhadap anak.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis sosilogis. Sumber data yang digunakan diperoleh dari beberapa tahapan yaitu melalui penelitian lapangan (wawancara) dan penelitian pustaka. Analisis data dengan cara sistematis melalui reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa (1) peran lembaga perlindungan anak dalam pendampingan korban kekerasan seksual terhadap anak yakni mendorong terbentuknya instrumen hukum terkait kekerasan seksual yang tertuang dalam Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 5 Tahun 2016 dan dibentuknya Pusat Pelayanan Terpadu (PPT) Seruni sebagai Unit Pelaksana Teknis, (2) pelaksanaan pendampingan korban kekerasan seksual terhadap anak yang dilakukan oleh lembaga perlindungan anak yakni meliputi korban dan/atau keluarga korban, melapor ke Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak mempelajari kasus yang dialami anak, Persiapan pelaksanaan pendampingan, pihak Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak membuat *BA/Assesment*, Pelaksanaan pendampingan, dan evaluasi, (3) dalam memberikan pendampingan terhadap korban kekerasan seksual terhadap anak Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak mengalami beberapa kendala seperti kurangnya kesadaran saksi, kurangnya/ tidak adanya alat bukti, dan kurangnya kepedulian masyarakat terhadap anak korban kekerasan seksual. Adapun upaya yang dilakukan Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dalam mengatasi kendala tersebut ialah mengadakan kerjasama dengan LPSK, bersama dengan PPT SERUNI mengadakan sosialisasi mengenai kekerasan seksual terhadap anak dan mengupayakan bentuk pendampingan lain untuk anak.

Kata Kunci : Lembaga Perlindungan Anak, Korban, Kekerasan Seksual

ABSTRACT

This research, entitled "The Role of Child Protection Institutions in Assisting Victims of Sexual Violence Against Children", this study aims to determine the role of child protection institutions in assisting victims of sexual violence against children, and the implementation of assistance for victims of sexual violence against children carried out by child protection agencies. as well as the obstacles and solutions faced by child protection agencies in implementing assistance for victims of sexual violence against children.

This research method uses a sosiological juridical approach. Sources of data used were obtained from several stages, namely through field research (interviews) and literature research. Data analysis in a systematic way through data reduction, data presentation and drawing conclusions.

Based on the results of the study, it can be concluded that (1) the role of child protection institutions in assisting victims of sexual violence against children is to encourage the formation of legal instruments related to sexual violence as stipulated in Semarang City Regional Regulation Number 5 of 2016 and the establishment of the Seruni Integrated Service Center (PPT) as Technical Implementation Unit, (2) implementation of assistance to victims of sexual violence against children carried out by child assistance institutions, namely including victims and / or victims' families, reporting to the Office of Women's Empowerment and Child Protection, the Office of Women's Empowerment and Child Protection to study cases experienced by children, Preparation for the implementation of mentoring, the Office of Women's Empowerment and Child Protection made BA / Assessment, Implementation of assistance, and evaluation, (3) in providing assistance to victims of sexual violence against children, the Office of Women's Empowerment and Child Protection experienced several constraints such as lack of witness awareness, lack / absence of evidence, and lack of public awareness of child victims of sexual violence. The efforts made by the Women Empowerment and Child Protection Agency to overcome these obstacles are to collaborate with LPSK, together with PPT SERUNI, to conduct socialization on sexual violence against children and seek other forms of assistance for children.

Keywords: *Child Protection Agency, Victims, Sexual Violence*